BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan adalah sesuatu yang terjadi di kalangan masyarakat baik itu perubahan dari bentuk besar maupun perubahan dari bentuk kecil, dan perubahan tersebut dari taraf kecil sampai dengan perubahan taraf besar memberi pengaruh yang besar pula bagi aktifitas masyarakat. Dan perubahan mencakup aspek sempit maupun aspek yang sangat luas. Dan untuk melihat adanya sebuah perbedaan dan harus melihat perubahan sosial apa saja yang ada di sekitar obyek tempat peneliti.

Perubahan selalu berhubungan dengan jangka waktu dan keadaan namun terkadang sistem juga sedikit mempengaruhi akan tetapi perubahan selalu berhubungan dengan yang namanya waktu karena dengan jangka waktu maka semakin lama perubahan itu terjadi dan terkadang karena dengan adanya waktu perubahan itu terlihat semakin cepat. Dan perubahan juga dilihat dari konsep yang berbedah.

Obyek yang di teliti harus dengan obyek sama.dan dimensi waktu dalam perubahan meliputi konteks (past) sekaranag (present) dan masa depan (future). Kingsley Davis mendefinisikan perubahan sosial yang sekarang dalam struktur fungsi masyarakat. Menurut Mac Iver perubahan sosial merupakan perubahan sesuatu yang terjadi dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan. Perubahan. Menurut Gillin Dan Gillin di anggap sebagai suatu variasi cara-cara hidup yang di terimah, baik karena perubahan suatu kondisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

geografis, kebudayaan materil, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi dikalangan masyarakat harper.[1]

Perubahan sosial didefinisikan sebagai pergantian yang disignifikasikan mengenai struktur masyarakat mengandung berbagai macam tipe yang pertama perubahan dalam personal hubungan dengan perubahan peran-peran dan individu baru dalam sejarah kehidupan manusia yang berkaitan dengan beberapa struktur. Kedua perubahan dalam cara bagian-bagian struktur sosial berhubungan perubahan ini misalnya terjadi dalam perubahan alur kerja birokrasi dalam lembaga pemerintahan. Ketiga perubahan dalam fungsi struktur berkaitan dengan apa yang di lakukan masyarakat dan bagaiamana masyarakat tersebut melakukannya. Keempat perubahan dalam hubungan struktur yang berbedah. Kelima kemunculan struktur baru yang merupakan peristiwa munculnya struktur baru yang merupakan pengganti struktur sebelumnya.

Perubahan sosial selalu berhubungan dengan proses perkembangan masyarakat yang semakin modern namun perubahan seperti ini memunculkan banyak cerita yang awal mulanya sebagai masyarakat yang masih primitif sekarang dengan adanya perubahan masyarakat menjadi masyarakat yang lebih maju dan menjadi masyarakat yang lebih mandiri. Akan tetapi perubahan terkadang juga ada dampak positi dan negatif dikalangan masyarakat.

[1] Nanang Martono " *Sosiologi Perubahan Sosial"* (Depok: Pt Raja Grafindo Persada, 2014) Hal, 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat adalah golongan besar atau terdiri dari beberapah manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertahan secara golongan dan mempengaruhi satu sama lain[2]

Karena dengan perubahan yang bersifat positif masyarakat menjadi semakin maju dan semakin menjadi masyarakat yang mampu menerima adanya perubahan akan tetapi terkadang juga perubahan bersifat negatif juga dapat merubah pola pikir dan sudut pandang masyarakat yang berpengaruh buruk bagi masyarakat.akan tetapi perubahan juga ada yang bersifat penyimpangan bagi masyarakat dengan mengenai preskpetif struktural fungsional. Prespektif seperti ini berpandangan bahwa masyarakat merupakan sebuah sistem yang stabil memiliki tatanan sosial yang yang relatif stabil dan terintegrasi.

Masyarakat tidak akan perna terlepas dari yang namanya tempat tinggal atau tempat untuk bernaung baik itu tempat dikota maupun di desa juga sama halnya selalu mengalami banyak perubahan yang berbedah-bedah sama halnya yaitu di desa sebagi berikut desa ialah suatu kesatuan hukum yang mana tempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan itu sendiri dan di sisi lain kata desa juga berasal dari bahasa sansekerta dari kata deshi yang artinya "tanah kelahiran atau tanah tumpah darah selanjutnya dari kata itu desa desa menunjukkan suatu wilayah di jawa pada umumnya kata yang lebih sama atau sedikit lebih kecil tingkatanya adalah dusun, dukuh atau kampung atau sebutan yang lainya seperti *gampong, hukum tua, wanua,* dan sebagianya .

---

[2] Hassan Shadily " *Sosiologi Untuk Mayarakat Indonesia* " (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1993) hal, 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Munculnya desa pertanian dengan masyarakat pertanian, yang membuka hutan kemudian di jadikan lahan untuk bercocok tanam sebagai sumber penghidupan mereka, dan tempat tinggal mereka, dengan menetap seperti itu jika ada ancaman dari luar semisalnya binantang buas, mereka dapat mempertahankan diri secara bersama –sama , semakin baik atau semakin subur tanah pertanian yang diolah, desa mereka semakin ramai karena banyak orang yang gabung untuk mengelolah lahan. Dan desa juga ada berbagai macam ada yang desa dan ada juga desa perikanan dan desa pelayaran, yakni desa yang didirikan oleh para nelayan di tepi laut atau di tepi pantai karena di laut dan sekitarnya banyak ikan yang kemudian dapat untuk di perjual belikan atau di perdagangkan oleh para nelayan atau pelaut, hal seperti ini dapat terjadi di tepi-tepi sungai besar, kemudian tempat itu menjadi tempat pemukiman yang ramai bahkan menjadi kota besar.

Karena itu desa yang tempat untuk di jadikan tempat penelitian pada awalnya adalah desa yang sangat luas desa yang jumlah penduduknya tergolong penduduk asli warga sidodadi belum ada penduduk pindahan yang berasal dari kota lain atau desa lain awalnya desa tersebut kalau malam hari sangat sepi bahkan jauh dengan keramain dan kebisingan suara mobil dan penduduk yang bermata pencaharian sebagi petani , buruh ternak dan sebagai pekerja pabrik walupun itu harus jaraknya sangat jauh dengan desa tapi penduduk juga tetap ada yang bekerja di pabrik namun kebanyakan sebagai buruh tani atau merawat sawahnya sendiri dengan modal uang pribadi dan hasilnya juga untuk kebutuhan sendiri tanpa di bagi dengan pemilik sawah dan ada juga yang bekerja sebagai buruh tani yang menggarap atau mengerjakan sawah orang lain dengan gaji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

separuh dari hasil sawah atau di kasih upah untuk hasil yang dikerjakan, dan desa tersebut juga sangat banyak sekali sawah yang tumbuh subur serta hasilnya yang memuaskan dan banyak sekali warga yang pekerjaanya sebagai buruh tani karena hanya mengantungkan hidupnya dengan modal bekerja disawah untuk memenuhi kehidupanya sehari-hari baik itu kebutuhan pangan , kebutuhan untuk pendidikan anak-anak. Dan dengan tersebut pendapatan masyarakat hampir sangat cukup untuk memenuhi kehidupan

Dengan adanya perubahan dari tahun 2001 tanah yang duluhnya sawah yang sangat luas mulai diperjual belikan. Dengan yang awalnya harganya cukup murah dan semakin lama akhirnya harga itu semakin mahal bertujuan agar banyak masyarakat yang tergiur untuk menjual walaupun tidak melihat bagaimana kondisi desa pada akhirnya akan penuh dengan rumah dan masyarakat dengan melihat harga yang cukup mahal tanpa berfikir panjang juga para petani mulai melepaskan sawahnya untuk diperjualkan kepada pemilik PT. Citra Harmoni yang awalnya perumahan itu sedikit sekarang hampir 20% sisa dari sawah tersebut yang masih ada yang lainnya sekarang sudah rata dengan bangunan rumah perumahan yang mewah serta elit dan di dalamnya banyak bangunan dan fasilitas misalnya sekolahan , tempat pariwisata tempat beribadah dan klinik serta banyak swalayan-swalayan tempat berbelanja kebutuhan pokok ikan , sayur , buah dan kebutuhan lainya misalnya beras , minyak serta kebutuhan pakaian , celana sudah lengkap dan tempat makan, bank atm yang di penuhi di perumahan citra harmoni untuk kebutuhan penduduk perumahan serta penduduk desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang cukup memadai sehingga banyak kaum yang memiliki saham modal tertarik untuk membeli rumah perumahan dengan letak yang strategis dekat dengan jalan raya serta lengkapnya fasilitas yang dibutuhkan warga banyak yang tertarik untuk membeli perumahan tersebut walaupun perumhan tersebut harganya cukup mahal.

Tetapi itu juga untuk memenuhi kebutuhan rumah adalah salah satu jenis ruang tempat manusia beraktivitas, harus dipandang dari seluruh sisi faktor yang mempengaruhinya dan dari sekian banyak faktor tersebut, yang menjadi sentral adalah manusia. Dengan kata lain, konsepsi tentang rumah harus mengacu pada tujuan utama manusia yang menghuninya dengan segala nilai dan norma yang dianutnya[3].

Masyarakat manusia mulai membangun rumah setelah meninggalkan cara hidup berburu dan mengumpulkan makanan. Dalam tradisi masyarakat tradisional, rumah, lebih dari sekedar tempat bernaung dari cuaca dan segala hal yang dianggap musuh, sarat dengan makna-makna sebagai hasil pengejawantahan budaya, tradisi dan nilai-nilai yang dianut. Rumah dianggap sebagai mikrokosmos, yang merupakan bagian dari makrokosmos di luarnya serta lingkungan alam secara luas. Ini berarti bahwa manusia, konstruksi rumah, bahan bangunan serta lingkungannya seperti gunung, batu alam, pohon atau tumbuhan lainnya dapat disamakan sebagai makhluk hidup, bukan benda mati.

---

[3] Eko Budiharjo. *Percikan Masalah Arsitektur, Perumahan, Perkotaan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembangunan rumah perumahan dan kawasan pemukiman beberapa tahun ini meningkat tajam seiring dengan peningkatan kebutuhan perumahan. Pembangunan tersebut dapat mempengaruhi lingkungan sekitarnya melalui berbagai aktivitas pembangunan pengembangan kawasan itu sendiri atau melalui aktivitas warganya. Dampak tersebut antara lain terjadinya pengunaan lahan , perubahan pada tingkat layanan, lalu lintas sistem draine kawasan.

Menurut Ridho pemukiman merupakan suatu kawasan perumhan yang lengkap dengan prasarana lingkungan, prsarana umum, dan fasilitas sosial yang mengandung keterpaduan kepentingan dan keselarasan pemanfaatan sebagai lingkungan kehidupan ,sementara Sumaatmadja jmendefinisikan pemukiman *(settelement) s*ebagai bagian dari permukaaan bumi yang dihuni manusia dengan segala sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan penduduk yang menjadi kesatuan dengan tempat tinggal yang bersangkutan.

Niracanti dan Galuhaji mengartikan pemukiman sebagai bagian dari lingkungan binaan manusia merupakan bentuk tatanan kehidupan yang di dalamnya mengandung unsur fisik arti pemukiman merupakan wadah aktivitas tempat bertemunya komunitas untuk saling berinteraksi sosial dengan masyarkat ,Doxiadis mengartikan pemukiman sebagai perumahan atau kumpulan rumah dengan segala unsur kegiatan yang berkataian dan yang ada di dalam pemukiman, pemukiman dapat dihindari dari kondisi kumuh dan tidak layak huni jika pembangunan perumahan sesuai dengan standart yang berlaku, salah satunya dengan menerapkan rumah sehat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laporan ini bertujuan untuk meneliti tentang perubahan sosial pasca adanya perumahan citra harmoni mengunakan metode kualitatif , dan penelitian ini di lakukan di dimana desa yang awalnya desa yang cukup primitif menjadi desa yang cukup berkembang karena adanya perumahan citra harmoni yang berada di wilayah Desa Sidadodi, sehinga saya cukup tertarik untuk meneliti di " -Kecamatan Taman"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penelitian ini akan mengemukakan perumusan masalah atau batasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana wujud perubahan sosial setelah adanya perumahan citra harmoni?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, penelitian bertujuan sebagai berikut:

1. Bagaiamana wujud perubahan sosial masyarakat setalah adanya perumahan citra harmoni?
2. Mengetahui bagaimana dampak perubahan dampak perubahan sosial masyarakat setelah adanya perumahan citra harmoni?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil ini melihat bagaimana aspek-aspek keragaman yang ada di dalam ruang lingkup masyarakat
2. Penelitian ini akan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana cara peneliti dan bagaimana cara menggunakan teori sebagai kacamata untuk melakukan penelitian.
3. Penelitian ini juga merupakan kesempatan bagi penulis untuk belajar mengaplikasikan teori-teori yang telah di dapatkan selama ini dibangku perkuliahan, khususnya prodi sosiologi.

E. Definisi Konseptual

Penjelasan konsep yang mendasari pengambilan judul di atas sebagai bahan penguat sekaligus spesifikasi penelitian yang akan dilakukan.

a. Perubahan Sosial

Perubahan sosial adalah setiap perubahan yang tak terulang dari sistem sosial sebagai satuan kesatuan. Perubahan sosial dapat dibedahkan dari beberapah jenis, tergantung pada sudut pandang pengamatan apakah dari sudut aspek, fragmen atau dimensi sistem sosialnya, ini disebabkan keadaan sosial itu tidak sederhana tidak hanya di mensi tunggal, tetapi mencul sebagai kombinasi atau gabungan hasil keadaan berbagai komponen[4]. Dan perubahan sosial yang terjadi pasca adanya perumahan citra harmoni antara lain sebagai berikut:

[4] Piotr Sztompka" Sosiologi Perubahan Sosial"(JAKARTA: Prenada Indonesia,2004)hal, 4-5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perubahan dari sosial dan kerukunan masyarakat

b. Perubahan dari ekonomi masyarakat (pasar kemendung)

c. Perubahan gaya hidup / cara berbusana masyarakat

b. Desa

Dari aspek morfologi, desa ialah pemanfatan lahan atau tanah oleh penduduk atau masyarakat yang bersifat agraris, serta bangunan rumah tinggal yang terpencar (jarang). Dari aspek jumlah penduduk, maka desa di diami oleh sejumlah kecil dengan kepadatan yang rendah.

Dari aspek ekonomi desa ialah wilayah yang penduduk atau masyarakat yang bermatah pencaharian pokok dibidang pertanian, bercocok tanam atau nelayan, sedangkan jika dilihat dari aspek segi sosial dan budaya desa itu tampak dari hubungan sosial antara penduduknya dengan sifat yang khas atau khusus yakni hubungan kekeluargaan , bersifat pribadi, tidak banyak pilihan dan kurang tampak adanya pengkotaan atau dengan kata lain bersifat homogen bergotong royong[5].

Sedangkan kalau adalah desa yang sangat luas dan hampir dekat dengan jalan raya dan termasuk desa yang sangat banyak penduduknya serta kalau masalah agama jika di dalam hampir 80% beragama islam sedangankan kalau di perumahan tidak semua warga beragama islam dan ada juga yang beragama non islam, sedangkan jika mata pencaharian warga beragam dan berbedah ada yang

[5] Sapari Imam Asy'ari " *Sosiologi Kota Dan Desa"(* Surabaya: Usaha Nasional, 1993)hal, 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerja di sawah ada yang sebagai buruh pabrik dan ada juga yang menjadi pekerja kantoran namun

c. Perumahan

Menurut undang-undang nomor 1 tahun 2001 tentang perumahan dan kawasan pemukiman, perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari pemukiman, baik perkotaan maupun pedesaan yang dilengkapi dengan prasarana, sarana dan utitilas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.[6] Perumahan merupakan tempat individu yang saling berinteraksi mempengaruhi satu sama lain serta memiliki *sense of belonging* atas lingkungan tempat tinggalnya.

Definisi pemukiman menurut undang-undang nomor 1 tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman, adalah sebagai berikut bagian dari lingkungan hidup diluar kawasan lingkungan, baik berupah kawasan kota maupun kawasan pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau tempat hunian dan tempat kegiatan yang mendukung ikehidupan dan penghidupan.

Pemukiman adalah bagian dari hunian yang terdiri atas lebih dari satu – satuan rumah perumahan yang mempunyai sarana, utilitas umum serta mempunyai penujang dari fungsi lain dikawasan perkotaan atau kawasan pedesaan. Perumahan citra adalah perumahan yang satu cabang dengan

[6] Jurnal Litbang Kebijakan (Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur,2015)Hal, 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perumahan ciputra (surabaya), perumahan citra garden (sidoarjo) dan sedangakan perumahan citra harmoni termasuk perumahan yang di kelolah oleh PT. Perumahan Citra Harmoni.

Sedangkan perumahan citra harmoni tergolong perumahan kelas keatas yang bersifat terbuka dan di pasarkan untuk semua golongan masyarkat yang mampu untuk membeli dengan harga yang cukup mahal dan cukup banyak fasilitas yang terdapat di dalamnya perumahan, dan perumahan tersebut juga letak posisinya sangat strategis jaraknya sangat dekat dengan jalan raya yang banyak transportasi umum berlalu lalang, dan di dalam perumahan tersebut juga sangat banyak penghuninya yang berasal dari luar negeri dan banyak yang berasal dari dalam negeri namun dari asal yang berbedah-bedah dan memiliki tingkat kelas sosial yang berbedah-bedah karena perumahan tersebut juga ada kategori tipe-tipe yang mampu untuk dipilih dan dibeli.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistem pembahasan ini diuraikan mulai bab I yang membahas tentang pendahuluan yang berisi uraian tentang latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian definisi operasional, bab II membahas tentang kajian teori ini, penelitian memberikan gambaran tentang definisi konsep yang berkaitan dengan judul penelitian, definisi konsep harus digambarkan dengan jelas. Disamping itu juga harus memperhatikan relevansi penelitian terdahulu dan teori yang akan digunakan dalam menganalisa masalah yang akan di pergunakan untuk implementasi judul penelitian *"Perubahan Sosial Pasca Adanya*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perumahan Citra Harmoni". Bab III membahas tentang metode penelitian, peneliti memberikan gambaran mengenai kegiatan yang dilakukan di lapangan serta bagaiaman menyunsun pembahasan tentang metode penelitian yang bukan sekedar mencontoh atau meniru dari laporan penelitian lain tapi memuat apa yang benar-benar peneliti lakukan di lapangan, oleh karena itu, maka bab ini terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasidan Waktu Penelitian, Tahap-Tahap Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data Dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data. Bab IV berisi penyajian data, penelitian memberikan gamabaran tentang data – data yang di peroleh, baik data primer maupun data sekunder. Penyajian data dibuat secar tertulis dan juga dapat di sertakan gambar, tabel atau bagian yang mendukung data yang mendukung data dalam menganalisis data peneliti, dan menjelaskan hasil deskripsi hasil peneliti serta analisis penelitian. Bab V menjelaskan kesimpulan yang telah disimpulkan dari hasil wawancara dan memberikan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id